20-940985

PEMBALESANNJA ALLAH!

ATAWA

Hati jang soetji tida dapet dibeli dengen Harta-Doenia.

Terkarang oleh: TJOA YOE DJIN.

Tjitakan jang pertama.

Diterbitken oleh:

Boekhandel KHOUW HAY SOEN

BATAVIA.

DO NOT CIRCULATE

Maart 1925. Prijs *f* 1.—

Electrische Drukkerij Lie Koen Goan Batavia.

24137458

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

JOHN M. NICHOLS COLLECTION
ON SOUTHEAST ASIA
CORNELL UNIVERSITY LIBRARIES

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

PEMBALESANNJA ALLAH!

ATAWA

Hati jang soetji tida dapet dibli dengen Harta Doenia.

(Oleh: TJOA YOE DJIN).

Dalem satoe roema bilik, atas tertoetoep genteng dan di bawahnja ada dipasangin oebin batoe mera, roema mana ada terpisa sendirian dan letaknja di sebla kanan dari djalanan kreta api jang menoedjoe ka Mangga Doea, ada tinggal saorang Tionghoa lelaki moeda bersama istrinja.

Tabeatnja orang moeda jang ditoetoerken di atas, ada sanget berlaenan dari kebanjakan orang, sebab ia tida soeka sekali bertjampoeran, atawa pergi ka mana-mana djika tida ada oeroesan jang sanget perloe, dan dari lantaran ini maka tida heran bila ini orang moeda tida ada poenja banjak kenalan.

Kasoekahannja orang moeda itoe kaloe ada di roema, tida laen jalah apalken iapoenja ilmoe-silat jang memang ia telah perna bladjar selagi diwaktoe djedjaka, dari itoe kendati bener ia ada tinggal di tempat jang amat sepi, toch orang-orang djahat tida ada jang brani dateng ganggoe padanja.

Siapatah orang moeda itoe, dan apakah namanja iapoenja istri?

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Orang moeda itoe ada Oeij Tjin Long sala satoe djoeroetoelis dari roema pergoeroean Tionghoa di Patekoan, samentara si istri ada bernama Sie Ho Nio.

Pada masa ini tjerita kedjadian, Oeij Tjin Long baroe beroesia 25 taon, sedeng si istri ada beroemoer lebi moeda 3 taon. Itoe waktoe ada taon 1910, dan penghidoepan di masa itoe boleh dibilang ada djaoe banjak lebi moera, djika dibandingken dengen keadahan di ini waktoe, dari itoe bagi Oeij Tjin Long jang ada dapet pengasilan f 30.— saban boelan, boleh dibilang ada tjoekoep djoega boeat dipake idoep dengen ketjil.

Sasoedahnja adjar kenal siapa adanja kita poenja orang moeda itoe, biarlah sekarang pengarang tjeritaken sedikit tentang keadahannja iapoenja istri.

Sebagimana telah ditoetoerken di atas ini, Sie Ho Nio, jaitoe istrinja Oeij Tjin Long, ada beroesia lebi moeda 3 taon dari soeaminja, djadi di masa itoe, menoeroet itoengannja orang Tionghoa, Sie Ho Nio baroe masoek oemoer 22 taon, tetapi lantaran bisa merawatin diri, maka kendatipoen bener ia ada beroemoer sabegitoe, toch kliatannja ia ada banjak lebi moeda.

Sie Ho Nio ada saorang prampoean jang berbadan ketjil, potongan moekanja ada tiroes saoepama tampang daon siri, samentara koelit moe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kanja ada poeti koening, hingga ada berbanding betoel dengen iapoenja mata jang tjeli, alis jang kereng dan idoeng jang bangir, pendek orang prampoean sebagi Sie Ho Nio boleh dibilang djarang sekali ada tandingannja.

Kendati taoe moekanja ada bagoes, tetapi tabeatnja Sie Ho Nio ada berlaenan sekali dengen kebanjakan orang prampoean jang ada poenja paras demikian, sebab bagi ia, boekan sadja bisa berlakoe hormat maski sama siapa sadja, mala tida angkoe, ada poenja kesabaran hati dan djoega tida merasa kagoem dengen barang perhiasan mas-inten, tegesnja salaennja dari roepa eilok, djoega hatinja ada amat soetji dan poeti bersi. Inilah ada boeahnja roema sekola Tiong Hoa Hak Tong, di mana selagi diwaktoe roemadja-poetri ia telah perna bladjar, dan pendidikan jang baek dari orang-toeanja!

Dalem oesia 19 taon, jaitoe seabisnja menika dengen Oeij Tjin Long, iboenja Sie Ho Nio telah menoetoep mata boeat selama-lamanja, dan berselang kira-kira 4 boelan iapoenja ajah djoega telah toeroet meninggal doenia, hingga dengen begitoe boleh dibilang Sie Ho Nio ada satoe anak piatoe. Familie satoe-satoenja melinken tinggal empe Sie Bo Hoat, soedara toea dari Sie Ho Nio poenja ajah, jang masi idoep dan ada tinggal di Angke. Dari itoe dengen tjara jang amat himat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan taoe diri, Sie Ho Nio ada goenaken pendapetan saban boelan dari soeaminja jang tida besar, hingga bisa menjoekoepin djoega boeat toentoet penghidoepan jang saderhana, dan bajar gadjinja satoe baboe prampoean toea, bekas boedjang dari iapoenja iboe-bapa.

Tegesnja, kendatipoen bener Sie Ho Nio ada idoep setjara jang tida boleh dibilang ada katjoekoepan, tetapi belon perna ia oendjoek koerang senang hatinja, mala senantiasa ia ada merasa bersoekoer, lantaran menginget soeaminja boekan ada saorang pinter, tapi telah beroleh satoe gadji jang bisa dibilang ada besar djoega, dan satoe-satoenja pengharepan dalem hatinja tida laen, jalah soepaja ia lekas dibriken anak lelaki jang boeat menjamboeng soeaminja poenja toeroenan, kerna sedari menika kendatipoen soeda djalan 3 taon lamanja, toch belon djoega ia memperoleh soeatoe poetra.

Sekarang biarlah kita tinggalken doeloe ini sapasang merpati jang ada idoep roekoen satoe sama laen, dan balik menengok keadahannja satoe roema plesiran di Kampoeng Baroe.

Kira-kira berdjaoean 12 meter dari roema Toapekong Mah Tjo Po, betoel di mana moeloet gang jang menemboes ka Padjagalan, di sitoe ada terdiri satoe roema tembok model villa jang mengadep ka kali Kampoeng Baroe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Di roema jang terseboet di atas ampir boleh dibilang satiap hari dan malem ada penoe dengen djedjaka-djedjaka, terlebi lagi kaloe di waktoe hari besar, dan djoestroe lantaran tatkala itoe ada hari Minggoe, maka dari djam 10 pagi soeda ada banjak orang-orang moeda jang pada berkoempoel; sabentar-bentar soeara krontjong ada terdenger, tapi lama kelamahan boenjinja guitar, mandoline dan soeling ada ditimpalin, dan berbareng dengen itoe ada terdenger djoega soeara njanjiannja si Isa, hingga kadengerannja ada merdoe sekali. Roema apa adanja ini, tentoe sekali pembatja bisa lantes dapet tebak, jaitoe tida laen dari roema-plesiran poenjanja saorang moeda hartawan nama Nio Ook Sim. Dan soepaja ini tjerita bisa ada kepala, ada djoega boentoetnja, maka biarlah kita moendoer doeloe satindak, dengen menjeritaken halnja ini orang moeda hartawan.

Nio Ook Sim ada anak dari Nio Pay, soedagar tjita jang pake merk Paij Ho di Pintoe Ketjil. Di masa ia baroe beroesia 8 taon, Nio Pay soeda meninggal doenia, hingga dengen begitoe dagangannja telah diteroesken oleh Nio Paij poenja istri, tetapi lantaran ini njonja ada saorang prampoean jang soeda ada banjak oemoer dan berbadan lema, terlebi lagi tida ada jang bantoein, maka berselang 3 taon dagangan itoe telah dikasi over sama laen orang, dan kemoedian ia berdoea, iboe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan anak, telah pinda ka Mangga Besar, di roema kapoenjahannja sendiri.

Disini haroes ditrangken djoega, jang Nio Paij ada mempoenjai 6 soedara lelaki, antara mana 2 dari satoe poetoesan peroet dan jang 4 dari laen mah. Tetapi di antara begitoe banjak soedara, melinken Nio Paij sendiri ada jang paling djahat dan berhati kedjem, sebab selaennja soeka kangkangin harta-bandanja laen orang, poen pada iapoenja soedara-soedara ia tida segan aken berboeat demikian, dan dari lantaran ini maka tida heran Nio Paij sendiri ada jang paling hartawan dari sekalian soedara-soedaranja itoe.

Djadi seabisnja kasi over waroengnja, Njonja Nio Paij dan Nio Ook Sim tida berdagang soeatoe apa, hanja marika berdoea melinken idoep dari pendapetan oewang sewa roema, jang memang ada banjak telah ditinggalken koetika Nio Paij telah menoetoep mata, dan pengasilan jang didapet saban boelan dari oewang sewa roema-roema itoe koeranglebi ada f 2000.

Nio Ook Sim ada anak satoe-satoenja dari Nio Paij, hingga tida heran, kaloe iboenja ada sajang ia melebiken dari satoe moestika jang berharga mahal. Segala kemaoeannja, baekpoen pantes atawa tida, selaloe Njonja Nio Paij toeroetin sadja, begitoe djoega bila si anak tida maoe pegi ka roema sekola, iboenja tida taoe kata soeatoe apa, mala

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sebaliknja lantaran menginget, ada oewang tida soesa aken dapet idoep, maka atas permintahannja njonja Nio Paij sendiri, anaknja itoe telah dikloearken dari roema pergoeroean, dengen diantepin semaoe-maoenja sadja, hingga tida heran di dalem oesia 18 taon Nio Ook Sim soeda bisa berdjoesta dan memborosken banjak oewang.

Lama kelamahan njonja Nio Paij telah dapet taoe klakoean anaknja jang tida bagoes dan moelain djadi mendoesin dari kakliroeannja, tetapi soeda kasep, sebab bamboe jang soeda toea kaloe terlaloe dieloek tentoe bisa mendjadi pata, maka kaloe toeroet njonja Nio Paij poenja pikiran, adalah djalan satoe-satoenja kawinken sadja barangkali si anak bisa mendjadi baek, demikian tida berselang 5 boelan Nio Ook Sim telah dinikaken sama gadisnja saorang Tionghoa di Kampoeng Melaka. Waktoe itoe Nio Ook Sim telah beroesia 19 taon, dan kendati soeda ada poenja istri jang tida boleh dibilang ada berparas djelek, toch masi sadja ia tida bisa beta tinggal di dalem roema, mala lebi sering tida taoe poelang, hingga dengen begitoe boekan sedikit telah membikin djengkel hatinja si njonja djanda toea dan istrinja. Begitoelah asilnja orang jang berpikiran tjoepet sebagi iboenja Nio Ook Sim, jang ada lebi menghargaken oewang dari pada pladjaran, dan sajang anak tida kapantesan!

Kasoekahannja Nio Ook Sim jaitoe plesir di

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

loearan dengen prampoean-prampoean hina dan minoem arak, tetapi jang paling djelek adalah iapoenja tabeat jang mata krandjang, dan kaloe meliat orang prampoean jang berparas tjakap, tida maoe soeda kaloe ia belon bisa dapetin, kendati misti boeang oewang banjak. Tetapi soeda tentoe orang prampoean jang maoe kasi dirinja dipermaenken begitoe roepa, boekan ada prampoean baek-baek, sebab bagi orang prampoean jang pantes-pantes, maski boeat njaoetin sadja pertanjahannja menoesia jang begini, tentoe nanti merasa sanget soengkan.

Demikian djoega dengen halnja si Isa jang telah di toetoerken di atas. Ini prampoean jang ada poenja paras *boleh djoega*, sabenernja ada bekas satoe boengah-raja, tapi setaoe begimana, ia telah ikoet saorang Tionghoa di Gedong Pandjang sebagi istri-piarahan. Di piara ada kira-kira sataon lamanja mendadak ia telah ketemoe pada Nio Ook Sim jang djoestroe lagi maoe pegi ka empangnja di Fluit. Ini pertemoehan telah membikin tergerak hatinja Nio Ook Sim, dan bagi si prampoean jang sebagimana di atas telah dibilang memang ada bekas satoe boengah-raja, tentoe sadja lantes bisa dapet tebak satelah meliat orang poenja glagat, maka sebagi djoega pribasa poenja kata, dasar oeler aer masa kamana kaloe boekan *kebanjakan* pergi ka aer djoega, demikian tida beda dengen

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

si Isa, sebab tida berselang sabrapa lama kliatan ia telah tinggalken babanja jang lama, dan pergi ikoet pada jang baroe.

Djadi itoe roema plesiran di Kampoeng Baroe jang sabagimana pembatja soeda taoe, sabenernja ada boeat tempat tinggalnja si Isa, roema mana sengadja oleh Nio Ook Sim telah disewa. Dan dengen balik kombali pada itoe hari Minggoe, di mana sedari djam 10 pagi soeda ada banjak berkoempoel temen-temennja Nio Ook Sim, ada djadi kenjatahan jang plesiran itoe semingkin lama djadi semingkin asik, hingga sampe poekoel 4, liwat lohor, masi sadja ada kadengeran soearanja tetaboean, tetapi lantaran di waktoe begitoe soeda ada banjak orang jang pada kena pengaroenja alcohol, maka kadang-kadang ada terdenger djoega soeara treak jang bisa membikin kaget pada orang jang lagi kebetoelan liwat di sitoe.

Tida berselang satoe djam pesta telah berachir, sebab di itoe waktoe deeleman tambangan jang memang ada djadi langganannja Nio Ook Sim soeda menoenggoe di depan pintoe, maka sasoedanja bilang sama si Isa jang ia maoe pegi djalan-djalan, laloe ia lompat naek ka dalem deeleman dengen di'ikoetin oleh Nio Kempoel, saorang goendalnja.

Koeda Batak jang dipake menarik deeleman terseboet, soenggoe ada amat kotjak laganja serta

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kentjeng larinja, dan soepaja orang-orang jang pada seliwiran tida djadi katoebroek, sengadja di sepandjang djalan tida brentinja si koesir boenjiken bel ning-nongnja.

Deeleman djalan menoedjoe ka Pagareman, dari sitoe teroes ka toko dan belok ka Pintoe Ketjil tetapi sesampenja di Asemka, lantaran kaget denger boenjinja soeitan kreta-api, si koeda djadi kaboer.....

Dan dasar soeda moestinja ada ini tjerita, maka apa maoe koeda itoe bersama moeatannja kaboer teroes-teroesan, dari Asemka teroes ka Djembatan Senti, dari Djembatan Senti ka Petja Koelit, dan dari Petja Koelit teroes ka Mangga Doea, dan serta sampe di ini tempat, baroelah koeda itoe dapet ditahan oleh si koesir.

Djoestroe selagi deeleman maoe liwatin djalanan kreta-api, Sie Ho Nio lagi sedeng beli kembang dan berdiri di depan pintoe roemanja, maka dengen njata sekali Nio Ook Sim telah dapet pandang tampang moekanja ini njonja. Sakoetika itoe djoega hatinja Nio Ook Sim djadi memoekoel keras, dan boleh djadi tadi tatkala dibawa lari koeda kaboer, ia tida rasaken ada begitoe sanget, hingga dengen tida berkesip barang sedikit matanja ini orang moeda teroes di'intjerken sadja ka djoeroesan roemanja Oeij Tjin Long, sampe deele-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

man jang didoedoekin olehnja ampir menikoeng ka Djambatan Mera.

„Siapa si itoe engso jang tadi beli kembang, apa loe kenal, Kempoel?" tanja Nio Ook Sim sama goendalnja.

„Owe denger ia ada istri kawin dari Oeij Tjin Long, djoeroetoelisnja roema pergoeroean Tionghoa di Patekoan", djawab Nio Kempoel.

„Apa sekiranja loe bisa dapetin pada ianja?"

„Owe engga brani, engko, sebab itoe engso ada orang baek-baek."

„Goblok! Kenapa loe moesti takoet, toch perkaranja ada sama goea!" Demikian Nio Ook Sim, jang kasatoe lantaran soeda ada sedikit sinting dari pengaroenja alcohol, dan kadoea lantaran kira ia sendiri ada orang jang paling berkwasa di ini doenia, telah djawab perkatahan goendalnja dengen bernapsoe, dan kemoedian berkata lagi, „Kaloe loe bisa dapetin, goea nanti kasi loe persenan jang bagoes."

Bagi Nio Kempoel soenggoe ada saorang tingkatan renda, tetapi hatinja masi ada poenja pikiran sedikit moelia, sebab kendati di djandjiken tarohan pantes, toch tida lantes sadja ia njataken moefaket, lantaran di sakoetika itoe ia inget, begimana berat dosanja bagi siapa jang soeka bikin roesak orang poenja roema-tangga. Tetapi sabagimana soeda loemrahnja di ini doenia, niatan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang baek kebanjakan nanti toendoek dengen pikiran jang djahat, demikian djoega tida beda dengen Nio Kempoel, jang lantaran menginget soeda banjak kali telah trima pertoeloengannja Nio Ook Sim, maka sesaät itoe pikirannja djadi berbalik dan laloe berkata: „Engko, lebi baek ini oeroesan djangan dibitjaraken di djalanan, sebab kaloe orang denger djadi engga enak."

„Kaloe begitoe baekan kita pegi ka roema makan Entjek A Tjioe sadja, sebab peroet goea djoega memangnja soeda lapar, djadi di sitoe kita boleh sekalian berdami begimana baeknja," kata lagi Nio Ook Sim.

Nio Kempoel memanggoet, dan koesir laloe diprenta menoedjoe ka tempat jang baroesan diomongken.

Tida berselang saprapat djam deeleman telah sampe di Tanah Lapang, dan kemoedian Nio Ook Sim bersama Nio Kempoel laloe toeroen dan teroes masoek ka roema-makan entjek A Tjioe. Itoe waktoe soeda ampir menggerip, dan dari sebab di waktoe begitoe soeda sedengnja orang pada makan sore, maka tida heran jang di ini roema-makan ada banjak tetamoe lagi pada doedoek dahar.

„Eh, Kempoel, loe bilangin itoe toekang roema-makan, minta disediain, nasi goreng, tjaptjaij, poejoenghaij dan tjemkethung. Dan ini f 10.— loe pegi

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

beli djeroek-tjina sama doekoe, kaloe ada lebinja loe ambil sadja," demikian sembari kata begitoe Nio Ook Sim laloe kloearken salembar oewang kertas f 10.— dari dalem dompetnja, dan kasiken itoe pada Nio Kempoel.

Dengen oewang ditangan si goendal telah pergi kloear boeat tjari beboeahan jang dipesen, tapi disepandjang djalan tida brentinja mentjari pikiran tjara begimana boeat dapetin pada Sie Ho Nio, dan misti njataken itoe djikaloe sabentar ia ditanja oleh Nio Ook Sim.

„Oh, sekarang goea baroe inget!" kata si goendal dengen sendirian, dan seabisnja oetjapken perkatahan begitoe ia sigra balik lagi ka roema makan dengen tengteng doea boengkoes beboeahan jang ia baroe dapet beli.

„Loe pegi kemana begitoe lama?" tanja Nio Ook Sim satelah liat goendalnja, „Ajo taro itoe beboeahan, abis doedoek di sini makan sama-sama goea; sajang ini makanan masi begini banjak."

Tida diprenta kadoea kali lagi, Nio Kempoel soeda berdoedoek sembari djedjel peroetnja sama makanan-makanan jang masi anget dan roepanja ada sedep betoel, hingga bisa membikin ngiler pada siapa jang meliat.

„Abis begimana, apa loe soeda dapet akal, Kempoel?" tanja Nio Ook Sim, „soenggoe goea poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hati kliwat ketarik sama itoe engso, sampe makan djoega rasanja engga enak."

„Oewe ada poenja akal, tapi....."

„Tapi, begimana? Apa loe maoe bilang misti pake banjak oewang?" tanja Nio Ook Sim dengen roepa sedikit goesar," kaloe boeat hal begitoe sadja, itoe loe djangan slempang, sebab kendati misti boeang oewang f 5000.— toch goea engga pikirin!"

„Kaloe engko bilang begitoe oewe kira bisa dapet," djawab si goendal jang memang ingetannja maoe omong begitoe, „di Pedjagalan," meneroesken poela si goendal," ada tinggal saorang prampoean satenga toea, Mah Pija namanja. Oewe denger itoe mah bisa sekali omongin orang-orang prampoean, dan kaloe maoe djalanken rolnja selaloe ia belaga djadi tjengkau, djadi dengen begitoe bisa toetoep orang banjak poenja mata."

„Bagoes!" treak Nio Ook Sim bahna kagirangan, „sekarang goea mengarti kemana toedjoeannja loe poenja omongan,"

„Kaloe engko soeda mengarti oewe poenja maksoed, lebi baek kita poelang sadja, sebab sekarang soeda poekoel 10 malem," demikian achirnja itoe permoefaketan telah ditoetoep sampe di sitoe, sebab tida berselang saisepan roko, kliatan ini doea orang soeda berada lagi di dalem deelemannja.

Koeda deeleman dikasi lari dengen kentjeng menoedjoe ka Kampoeng Baroe, dan dari sebab

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soeda merasa lelah, maka sesampenja, Nio Ook Sim teroes menginep di sitoe, dengen tida poelang lagi ka roema istrinja di Mangga Besar.

Doea hari telah berselang dengen tida ada kedjadian soeatoe apa, tetapi dihari katiga ada hari jang penting sekali aken pembatja haroes dapet taoe.

Itoe hari ada hari Rebo, dan baroe sadja matahari naek sedikit tinggi, satoe hal menandaken jang diwaktoe begitoe baroe ampir djam 9 pagi, di roemanja Njonja Oeij Tjin Long atawa Sie Ho Nio soeda ada kedatengan saorang prampoean Boemipoetra satenga toea dengen gendol satoe boengkoesan diblakangnja. Di itoe waktoe soeaminja Sie Ho Nio soeda ada di tempat pakerdjahan, djadi di dalem roema melinken ada tinggal ia bersama baboenja.

„Oewa dari mana, doedoeklah," kata Sie Ho Nio atawa si njonja roema koetika meliat itoe prampoean toea jang disangka tjengkau, masoek ka dalem roemanja.

„Trima kasi, apa njonja soeda makan?" bales menanja si prampoean toea jang boekan laen dari pada Mah Pija adanja.

„Soeda, itoe di dalem boengkoesan apa kaen, wa? Kaloe kaen tjobalah saja liat," kata lagi si njonja roema.

Maski tida diminta, boengkoesan memang soeda maoe diboeka, sebab di dalemnja ada apa-apa

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang perloe maoe dikasi oendjoek, djadi seabisnja djedjer kaen-batikan aloes-aloes di atas tiker, Mah Pija laloe boeka djoega satoe tromol ketjil, dalem mana ada ditaro barang-barang perhiasan badan boeat goenanja orang prampoean jang berharga mahal.

„Ini giwang pantes sekali kaloe dipake oleh Njonja, dan djoega ini toesoek-konde," kata si tjengkau tetiron.

„Oewa, lebi baek oewa simpen sadja itoe barang-barang mas-inten, sebab kasipoen ada oewang djoega tentoe saja tida nanti beli, lantaran tida soeka, apalagi ini saja memangnja *orang kaga*," djawab Sie Ho Nio dengen satoeloesnja hati.

Sebagimana pembatja telah taoe, Mah Pija dateng di roemanja Sie Ho Nio ada atas prentanja Nio Ook Sim, maka setelah denger perkatahan jang pengabisan dari si njonja roema, dalem hatinja boekan maen ada rasaken girang, lantaran kira tentoe oempan jang dilepas olehnja nanti memakan, hingga di saät itoe ia telah bajangken, f 200.— oewang tarohan aken djadi kapoenjahannja.

„Njonja, djanganlah njonja omong begitoe. Kaloe njonja soeka, ambil sadja itoe doea roepa barang, dan dari doeitnja ada diblakang kali poenja perkara," begitoe kadengeran Mah Pija berkata lagi dengen moelain menjimpang dari perkatahan jang sedjati.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bagi Sie Ho Nio di mana bisa 'nga orang poenja pantjingan, dan dimana bisa taoe kemana perkatahannja Mah Pija poenja toedjoean, sebab maloemlah ia ada saorang prampoean jang sasoenggoenja ada berhati moeloes, maka satelah denger itoe perkatahan, ia djadi tinggal diam sadja, dan bagi Mah Pija jang meliat begitoe dan kira ada dapet angin baek, telah djadi semingkin brani kloearken perkatahan-perkatahan jang lebi meliwatken wates, perkatahan-perkatahan mana sengadja tida dipetik di sini, sebab boekan maksoednja pengarang aken bikin pembatja djadi terlibet dengen omongan-omongan jang begitoe berbisa.

Sampe di sini takeran soeda tjoekoep moendjoeng, dan kendatipoen bagi satoe prampoean jang ada bekas kloearan dari roema hina, bila soeda ikoet orang dan hatinja tida bertjabang doea, nistjaja aken djadi mara djika denger omongan-omongan Mah Pija, apalagi bagi Sie Ho Nio jang ada begitoe poeti bersi, apa boleh troesa djadi goesar? Maka dengen roepa menghina dan tangan menoendjoek pintoe, Sie Ho Nio laloe berkata: „Oewa, ajo lekas kloear, di sini boekan ada tempatnja segala omongan jang tida kroean!"

Perkatahan jang telah dioetjapken oleh Sie Ho Nio sabenernja ada terlaloe enteng boeat bisa dirasaken oleh satoe menoesia jang sebagi Mah Pija,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan kaloe toeroet patoet, saharoesnja ia diseraken di tangannja politie, soepaja dengen begitoe ia bisa dapet hoekoeman jang satimpal, dari perboeatannja itoe jang ada melanggar pada wet-negri.

Maka boeat kasekean kalinja lagi pada orang banjak diperingetken, ada lebi baek djangan kasi masoek segala tjengkau-tjengkau jang tida dikenal betoel ka dalem roemanja, sebab orang-orang begini kebanjakan ada bertopeng belaka.

Sekarang biarlah kita boentoetin perdjalanannja Mah Pija, jang sakoetika liat njonja Oeij Tjin Long atawa Sie Ho Nio ada begitoe mara, sigra benabenain boengkoesannja, dan dengen zonder berpamitan lagi ia teroes djalan ngelojor.

Di sepandjang djalan tida brentinja ia goleng kepala sembari menggrendeng, dan kadang-kadang ada kadengeran djoega ia berkata: „ach, dasar goea jang sial!" Soenggoe hati bisa menggeliken djika meliat tjaranja Mah Pija, sebab lakoenja di itoe waktoe tida beda sebagi djoega andjing jang baroe abis kena kegeboek, dan saking pikirannja ada melajang, ampir sadja ia kena katoebroek sado jang lagi maoe menoedjoe ka Gang Boeroeng.

Mah Pija sabenernja ada saorang pelit, sebab kendati dikasi oewang kahar, toch oewang itoe ia tida goenaken, hanja ia djalan kaki sadja dengen pentang pajoengnja menoedjoe ka roemanja Nio Ook Sim, di Kampoeng Baroe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Djoestroe sampe, Nio Ook Sim lagi berada di gallerij depan dan sedeng doedoek dikorsi-males, samentara si Isa lagi berbena di dalem, maka sasoedanja membri hormat, Mah Pija laloe doedoek di atas oebin.

„Begimana kabar, apa baek djoega, ma?" tanja Nio Ook Sim dengen lakoe jang tida sabar.

Mah Pija gojang kepala.

„Apa? Apa engga berhasil?" tanja poela Nio Ook Sim sembari banting kakinja.

„Engga, sama sekali engga! Mala Mah sendiri dapet maloe besar," djawab Mah Pija.

„Ach!" kadengeran Nio Ook Sim mengela napas, dan berbareng dengen itoe ia laloe bertreak: „Sarikin, lekas loe panggil baba Kempoel kemari."

Sarikin, boedjang kebonnja Nio Ook Sim, satelah denger diprenta lantes sadja angkat kaki menoedjoe ka roemanja si Kempoel, jang memang ada tinggal tida sabrapa djaoe.

Tida berselang 5 menit, Sarikin soeda kombali bersama Nio Kempoel.

„Kempoel kita poenja oempan engga memakan," kata Nio Ook Sim.

„Apa, Mah?" tanja si Kempoel sembari berpaling pada moekanja Mah Pija, apa itoe giwang berlian dan toesoek konde inten, Mah engga kasi liat pada itoe njonja?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Soeda, semoea soeda! Sampe kaen-kaen batikan djoega! Apa baba kira saja si engga kenal doeit?" bales menanja Mah Pija sama si Kempoel.

„Abis begimana loe poenja pikiran?" tanja Nio Ook Sim sama Nio Kempoel.

Si Goendal kedipin mata, dan satelah liat ini tanda, Nio Ook Sim laloe berkata: „Mah, lebi baek sekarang Mah poelang sadja. Ini Mah ambil boeat Mah poenja oewang soesa," dan sembari kata begitoe sembari Nio Ook Sim rogo dompet kloearken wang kertas dari f 10.— dan kasiken itoe pada Mah Pija.

Mah Pija trima itoe oepahan dengen membilang trima kasi, dan seabisnja poelangken itoe giwang dan toesoek konde jang memang ada djadi kepoenjahannja Nio Ook Sim, ia sigra berlaloe dengen gendong boengkoesan kaennja.

Sekarang di sitoe tinggal Nio Ook Sim dan Nio Kempoel berdoeahan.

„Abis begimana loe poenja pikiran?" menegesi poela Nio Ook Sim, dan kemoedian telah meneroesken poela: „Loe misti tjari akal jang bagoes, sebab kaloe sampe soeaminja itoe engso dapet taoe, nanti boleh-boleh kita djadi engga oeroes."

Nio Kempoel ada satoe goendal jang berakal tapi pengetjoet, maka sasoedanja berdiam sakoetika lamanja laloe ia djawab: memang djoega kaloe sampe Oeij Tjin Long dapet taoe, kita tentoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djadi engga enak, sebab ia itoe boekan ada saorang penakoet. Dari itoe lebi baek kita keniaja sadja sama ianja."

„Dengen djalan begimana loe maoe keniaja?" tanja Nio Ook Sim.

„Begini, si Sarikin, engko poenja toekang kebon memang doeloenja ada bekas orang djahat, maka engko soeroe ia sadja lakoeken perboeatannja jang lama, dan boektinja engko soeroe tanem di roemanja Oeij Tjin Long."

„Betoel! Abis kapan kita boleh djalanken ini tipoe?"

„Ini malem djoega! Sebab kaloe kita kasi kasempetan, tentoe Oeij Tjin Long nanti bales iapoenja sakit hati."

„Abis di roema siapa si Sarikin misti disoeroe lakoeken itoe perboeatan?"

„Di roema engko djoega di Mangga Besar."

„Baek!" kata Nio Ook Sim sembari moeloetnja kaokin si Sarikin.

Tida lama si Sarikin dateng, dan sasoedanja dikasi taoe doedoeknja hal, Nio Ook Sim laloe berkata: „Kaloe sampe goea poenja maksoed kedjadian, nanti goea bikinin loe roema, soepaja loe bisa tinggal sampe di hari toea."

Ini permoefaketan telah ditrima baek oleh Sarikin, dan dari sebab ada apa-apa jang misti dipegang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

resia, maka seabisnja itoe tjoema kadengeran orang bitjara dengen bisik-bisik sadja.

Baroe sadja djaroem lontjeng menoendjoekin djam 9 malem, lapat-lapat soeda ada kadengeran soearanja tong-tong jang diboenjiken lima-lima kali. Ini tentoe ada satoe alamat dari orang mengamoek, atawa kaioe boekan begitoe satidanja tentoe ada tanda dari orang kerampokan; lama-lama soearanja tong-tong djadi saling samboet, sebab samentara itoe ampir di semoea gardoe ada kadengeran ini tanda, dan semingkin lama semingkin gentjer dipoekoelnja, hingga kadengerannja ada amat seram, dan bisa bikin berdiri orang poenja boeloe badan.

Di masa itoe kota Betawi ada dikepalaken oleh toean resident de B., sebagi Pembesar Negri jang terkenal bidjaksana dan radjin; djoega orang-orang politie jang bekerdja di bawah prentanja, satoe sama laen ada akoer dan djalanken betoel iaorang poenja kewadjiban, hingga dengen begitoe tida heran jang di ini kota ada amat aman dan santausa.

Djoestroe waktoe terdjadinja alamat jang terseboet, sabagian besar orang-orang politie lagi sedeng djalanken kewadjibannja, maka tida heran marika lantes bisa dapet taoe, jang di roemanja Nio Ook Sim, di Mangga Besar, telah di datengin

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

orang djahat, dan barang-barang jang dibawa pergi, menoeroet katanja toean roema, ada berharga koerang lebi f 2000.— Mendapet ini kabar, politie sigra atoer pendjagahan di mana jang perloe, dan tida berselang sebrapa lama telah dapet dibekoek seorang Tionghoa di Djembatan Senti.

Siapatah itoe jang ditangkep? Tida laen orang itoe ada Nio Kempoel sendiri, dan apa dengen sengadja ia bikin dirinja ditangkep atawa boekan, itoelah aken ternjata di laen hari.

Di hadepan pembesar politie, Nio Kempoel mengakoe ada taoe tentang perboeatan djahat terseboet, dan bisa oendjoek siapa sebenernja jang ada djadi kepala, maka atas iapoenja oendjoeken di itoe malem djoega roemanja Oeij Tjin Long telah digleda, dan achirnja di pekarangan blakang, deket poehoen klapa ada kedapetan satoe lobang jang baroe abis digali, dalem mana ada diketemoeken satoe tromol terisi barang-barang mas-inten.

Sebab ada boekti, maka sigra djoega Oeij Tjin Long dan Nio Kempoel, dengen dipisaken, telah dimasoekin di dalem boewi tahanan boeat menoenggoe sampe perkaranja dipreksa.

Soepaja ini tjerita tida mendjadi kaloet, maka biarlah pembatja bri sedikit kasempetan pada pengarang aken balik kombali dengen hal jang tadi siang telah terdjadi di roemanja Sie Ho Nio.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Selaloenja Mah Pija dari roemanja, Sie Ho Nio telah doedoek dengen bengong terlongong-longong di atas korsi, betoel lakoenja itoe seperti orang jang lagi kasima.

„Siapatah itoe si Ook Sim jang tadi telah diseboet oleh itoe oewa? Dan kenapatah ia ada begitoe djahat hati?" tanja Sie Ho Nio beroelang-oelang saorang diri, sebab dengen sasoenggoenja koetika ia lagi beli kembang di hari Minggoe jang baroe laloe, ia tida dapet liat ada orang lelaki liwat di depan roemanja, atawa kasipoen boleh djadi djoega ada, tetapi menoeroet sebagimana klakoean orang prampoean jang baek-baek, sama sekali ia tida taro perhatian soeatoe apa.

Djadi dari tengahari sampe sore, Sie Ho Nio ada pikirken hal jang baroesan terdjadi dengen tida bisa soeda, hingga dari lantaran ini ia djadi dapet satoe perasahan jang koerang enak sekali. Ia harep soepaja soeaminja lekas poelang, sebab kaloe toeroet iapoenja pikiran, ia maoe kasi taoe tentang doedoeknja hal.

Tetapi ditoenggoe sampe djam $8^1/_2$ malem belon djoega soeaminja dateng, sebab orang jang ditoenggoe itoe lagi sedeng repot oeroes satoe pakerdjahan jang misti dibikin abis di itoe sore djoega. Kemoedian tida berselang seprapat djam, Oeij Tjin Long ada kliatan toeroen dari sado, dan masoek ka dalem roemanja. Satelah meliat

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sang soeami, Sie Ho Nio laloe boeroe-boeroe pergi ka dapoer boeat panasin barang makanan, sedeng Oeij Tjin Long seabisnja boeka sepatoe, telah djalan menoedjoe ka kamar mandi aken bersiken badan.

Samentara makanan jang dipanasin baroe djadi saroepa, mendadak ada kadengeran soearanja tong-tong lima-lima kali, hingga di itoe saät Sie Ho Nio djadi kemekmek, dan tida inget lagi apa jang tadi siang ia ada niat boeat aken kasi taoe pada soeaminja. Djadi sampe abis ia berdoea soeaminja makan sore, tida djoega Sie Ho Nio ada kata apa-apa, dan dari sebab di itoe koetika kombali ia rasaken hatinja ada koerang enak, maka ia niat aken masoek ka kamar sadja, tetapi djoestroe ia baroe moelain berkengkang, di loear soeda terdenger soeara orang bertreak memanggil namanja Oeij Tjin Long, dan dari sebab pintoe memangnja belon ditoetoep, maka berbareng dengen itoe telah berobosan masoek orang-orang politie.

Kagetnja Sie Ho Nio di itoe waktoe boekan alang kepalang, apalagi koetika meliat barang-barang boekti dan soeaminja di bawa pergi oleh orang-orang politie, hingga dengen menangis sesambatan sembari banting-banting kaki kemoedian ia djato pangsan boeat sakoetika lamanja.....

Soenggoe bisa mengantjoerken hati bagi siapa jang meliat keadahannja Sie Ho Nio di itoe waktoe, sebab baboenja djoega jang soeda perna ngalamin

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

banjak perkara sedi dan telah toeloengin hingga ia djadi inget orang lagi, tida bisa tahan kaloearnja aer mata dengen zonder merasa terharoe di hati.

Maka dengen sasoenggoenja boleh dibilang Nio Ook Sim itoe ada amat djahat, ja terlebi djahat dari pada oeler jang sanget berbisa, sebab dengen perboeatannja itoe boekan sadja boleh dibilang ia ada satoe pengroesak roema-tangga, mala dengen tarik tangannja politie boeat pitena pada Oeij Tjin Long, boleh diseboet djoega ia ada satoe penghianat dari bangsanja sendiri. Djadi dengen begitoe, Nio Ook Sim ada lakoeken doea roepa kadosahan jang boekan enteng bagi tanggoengannja!

Ia, Nio Ook Sim, jang lantaran ada hartawan boleh djadi orang tida nanti brani ganggoe padanja, tetapi tjobalah ia ada saorang miskin dan berada difihak lemah, djika orang berboeat begitoe padanja apa troesa ia djadi sakit hati? Maka menoesia jang bertabeat begini kedji, soenggoe ada pantes dan satimpal sekali aken dapet koetoekannja orang sadoenia, dan ini djoega tentoe nanti terdjadi dengen dirinja Nio Ook Sim di kemoedian hari, sebab sasoeatoe roepa kadjahatan di ini doenia nistjaja aken ada pembalesannja, tetapi pembalesan itoe tida boleh *disamaken tjepetnja* seperti orang jang makan tjabe!

Waktoe tersedar dari pangsannja, jaitoe lantaran inget dirinja ada berbadan piatoe, sedeng orang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

satoe-satoenja jang ia tjinta dan ada taro harepan aken toempangken diri, sebagi soeaminja, sekarang telah dapetken satoe kesoesahan, maka samentara itoe kombali Sie Ho Nio djadi menangis sedi. Abis dengen tjara apa ia bisa menoeloeng soeaminja? Ia toch melingken ada saorang prampoean jang lemah dan djoega boekannja hartawan.

Maka antero malem itoe Sie Ho Nio tida bisa dapet poeles maski sakedjeban mata poen; sabentar-bentar ia dapet pikiran nekat tetapi sasoedahnja inget jang soeaminja belon tentoe dapet hoekoeman, djadi ia bisa djoega tahan sedikit sabar aken menoenggoe sampe perkara soeaminja dipreksa.

„Apatah ini ada perkara keniaja?" tanja Sie Ho Nio di dalem hati, „tapi ach di mana bisa djadi," kata ia djoega sebab kaloe toeroet pengliatannja, iapoenja soeami tida ada poenja moesoe maski saorang poen. Dan abis apa maoe dibilang jang soeaminja itoe betoel ada djadi pendjahat? Ini djoega ada satoe hal jang langka sekali, sebab ia taoe betoel soeaminja boekan ada itoe orang jang berbatin begitoe renda. Djadi otaknja Sie Ho Nio di itoe satoe malem ada penoe dengen pikiran-pikiran jang amat koesoet, hingga sampe matahari naek tinggi, ia masi sadja tinggal reba di atas tempat tidoer dengen petel aer mata jang mengalir tida brentinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Si Baboe jang ada pandang njonja-nja tida beda sebagi anak sendiri, dan dari semalem ada temenin sadja, telah tjoba aken hiboerken hati si njonja, tetapi boekan hiboeran itoe membikin brenti Sie Ho Nio dari menangisnja, mala ia djadi semingkin bertamba sedi.

Sampe di waktoe tengahari, Sie Ho Nio masi tinggal reba sadja di atas randjang dengen tida dahar barang makanan soeatoe apa; samentara itoe ia djadi terkenang dengen hal jang telah terdjadi di hari kemaren siangnja, dan barang inget sampe di sitoe, ia rasaken iapoenja boeloe badan djadi pada mengkirik. Maka sakoetika itoe djoega ia telah dapet ingetan aken pinda sadja ka roemanja iapoenja empe, sebab ia anggep di sana ka satoe ada gampang aken ia serep-serepin kabar tentang keadahannja iapoenja soeami, dan kadoea sebab ada empenja, maski kendati tida banjak, sedikitnja tentoe orang aken taro pandangan mata djoega bagi dirinja.

Betoel di roemanja djoega ia boleh troesa koeatir soeatoe apa, sebab kaloe toeroet iapoenja pikiran, ia ada lebi soeka ambil djalanan pendek dari pada moesti kasi dirinja dibikin maen oleh segala menoesia jang tida kroean, tetapi apatah ia bisa merasa poewas djika ia belon dapet satoe kepastian dari perkara soeaminja? Maka sasoedanja berpikir pergi dateng, kemoedian ia laloe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ambil satoe katetepan hati, sebab tida berselang 2 hari kliatan Sie Ho Nio bersama baboenja soeda berada di roema empe Sie Bo Hoat di Angke.

Sie Bo Hoat ada saorang jang soeda beroesia 45 taon, tetapi kaloe maoe di'imbangin dengen badannja jang gaga, ramboet jang item dan mata jang belon pake katja, djoega hatinja jang masi tinggal moeda sadja, soenggoe bisa mimbikin orang djadi heran dan tida maoe pertjaja, jang ia ada beroemoer begitoe banjak. Ini sabenernja soeda terdjadi lantaran iapoenja pikiran belon taoe tergoda, atawa dengen laen perkatahan boleh dibilang, ia tida ada poenja pikiran sama sekali, sebab bagi orang jang ada poenja ati-peroet nistjaja aken djadi sebaliknja, bila menilik keadahan penghidoepannja jang tida boleh dibilang ada bagoes.

Pada almarhoem Sie Kwi Hoat, ajah dari Sie Ho Nio, Sie Bo Hoat ada djadi soedara poetoesan peroet, dan oemoernja ada lebi toea sataon dari pada orang jang diseboet doeloean. Tetapi djika maoe dibandingken klakoeannja ini doea soedara, soenggoe ada terpaoet djaoe sekali, jaitoe sebagi djoega langit dan boemi perbedahannja, sebab bagi si ade di masa idoepnja ada saorang baek dan terkenal radjin tjari redjeki jang halal, tetapi bagi si engko, Sie Bo Hoat, tida begitoe, hanja ia ada saorang pemales dan berhati djahat.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sedari moeda sampe beroemoer sabegitoe, Sie Bo Hoat belon perna bekerdja soeatoe apa, dan satoe-satoenja penghidoepan jang ia toentoet, tida laen jalah djadi soeroe-soeroeannja orang banjak, sementara bagi Beh Lim Nio, iapoenja istri, jang lantaran sering kali telah dapet labrakan jang boekan enteng, maka kendati taoe klakoean soeaminja tida baek, toch tida brani melarang atawa kata soeatoe apa.

Djoega pada Nio Ook Sim, Sie Bo Hoat soeda sering kali tada tangan minta pertoeloengan, dan bagi Sie Ho Nio begitoepoen soeaminja jang lantaran tida taoe tjampoer orang, di mana bisa dapet taoe hal ini? Djika taoe, Sie Ho Nio djoega tentoe tida nanti begitoe gila aken dateng ka sitoe, jang tida beda sebagi djoega ondjolken diri masoek di moeloetnja matjan.

Tentang ditahannja Oeij Tjin Long, poen Sie Bo Hoat soeda denger kabar, tetapi ia tida taoe jang itoe ada pitenahan dari Nio Ook Sim, maka waktoe ketemoe moeka, Sie Ho Nio djadi boleh troesa terlaloe pandjang toetoerken lagi halnja, atawa lebi teges boleh dibilang, kedatengannja ini tjoetjoe ada ditrima oleh empenja dengen girang, begitoe girang sebab boekan sadja memang soeda lama tida taoe ketemoe, mala barang meliat paras moekanja Sie Ho Nio, hatinja Sie Bo Hoat djadi timboel satoe niatan jang koerang baek.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dan begitoelah dengen tida pikir lagi jang Sie Ho Nio itoe masi ada teritoeng satoe dara sama ianja, Sie Bo Hoat, telah boektiken niatannja itoe dengen iapoenja gerak-gerakan selama tjoetjoenja ada tinggal di satoe roema sama ianja, tetapi lantaran Sie Ho Nio boekan ada saorang prampoean jang boleh dibikin sasoekanja, maka waktoe liat glagat tida baek, sengadja tida taoe kasi moeka dan terlaloe adjak omong, hingga dengen begitoe Sie Bo Hoat djadi tida brani terlaloe oendjoek klakoeannja jang meliwatken wates.

Pada soeatoe sore, kombali dengen tjengar-tjengir Sie Bo Hoat telah dateng hampirken tjoetjoenja jang lagi doedoek bersama istrinja, dan itoe koetika kaloe Sie Ho Nio tida pandang moeka ma'emnja, istri dari Sie Bo Hoat, tentoe ia soeda kloearken perkatahan jang pedes sekali. Maka soepaja tida terlaloe lama hadepken tingka lakoenja si empe jang tengal, Sie Ho Nio laloe djalan kloear dan berdiri di depan pintoe, tetapi berdiam di sitoe belon ada sebrapa lama, mendadak ada kliatan liwat saorang lelaki moeda dengen dandanan perlente, orang mana satelah liat pada ianja telah djadi merandek, hingga bagi Sie Ho Nio jang meliat demikian, sigra angkat kaki lagi masoek ka dalem roema.

Siapatah itoe orang lelaki moeda jang berpakean begitoe perlente, dan kenapatah waktoe me-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

liat pada Sie Ho Nio ia djadi merandek? Marilah kita orang tjari taoe.

Lelaki moeda jang ditoetoerken itoe sabenernja boekan laen dari pada Nio Ook Sim sendiri, dan lantaran tida njana orang jang ditjari dan diboeat pikiran sakean lama melinken ada tinggal di satoe roema, sama siapa toean roemanja ia soeda perna menoeloeng bebrapa kali, maka itoelah kenapa waktoe meliat pada Sie Ho Nio ia djadi merandek, sebab hatinja ada penoe dengen perasahan heran serta tertjampoer girang.

Sabenernja sadjek Oeij Tjin Long telah ditahan di dalem boewi, boekan maen Nio Ook Sim ada rasaken girangnja hati. tetapi soepaja tida terlaloe kentara jang lantaran ditahannja itoe ada dari iapoenja perboeatan, maka sengadja ia tida maoe dateng di roemanja orang jang dikeniaja pada sablonnja liwat 3 hari, demikian barang sampe keampat harinja, Nio Ook Sim laloe pergi ka Mangga Doea, tetapi sesampenja di sitoe ia dapet kenjatahan orang jang disatronin, pintoenja ada dislot dari loear. Pada orang-orang jang tinggal di deket sitoe Nio Ook Sim ada tanja-tanjaken, tetapi lantaran di waktoe brangkat pergi tida ada satoe tetangga-tetangganja jang dikasi taoe, maka orang-orang jang ditanja itoe tida bisa briken ketrangan jang betoel, di mana Sie Ho Nio soeda pergi.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka satelah dapet itoe kabar, hatinja Nio Ook Sim jang tadinja ada dirasaken girang lantes berbalik djadi kesal, hingga dari lantaran itoe ia djadi tida begitoe open dan endain lagi sama ia poenja iboe, istri dan si Isa, hanja satiap hari dan malem dengen poeterin kampoeng dan kota, ia telah djalan koelilingan aken serep-serepin kabar tentang tempat tinggalnja Sie Ho Nio.

Djadi itoe sore djoega di mana Nio Ook Sim telah ketemoe pada Sie Ho Nio, sabenernja ia baroe kloear dari roemanja di Mangga Besar, dan dari sebab ia pikir aken tjari pada orang, tida gampang bisa dapet diliat dari dalem kandaran, maka ia laloe djalan kaki sadja menoedjoe ka Angke, di tempat mana ia tida ada taro doegahan apa-apa, ia telah ketemoe sama orang jang ditjari itoe.

„Eh, dia ada disini? Tetapi dia apa boekan?" tanja Nio Ook Sim beroelang-oelang saorang diri.

„Ach dia atawa boekan, toch engga djahatnja kaloe goea toeroet masoek djoega, sebab sama orang jang poenja roema goea ada kenal," demikian kata lagi Nio Ook Sim, dan sembari kata begitoe laloe angkat kaki ikoetin tindakannja Sie Ho Nio jang soeda tida kliatan dari pemandangannja, tetapi sesampenja di pertengahan roema ia djadi berdiri diam, lantaran berpapasan sama Sie Bo Hoat jang dari dalem kabetoelan lagi maoe pergi ka loear.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Entjek, apa soeda makan?" demikian kadengeran Nio Ook Sim panggil Sie Bo Hoat dengen basain entjek.

„Belon, apa baba soeda makan?" bales menanja Sie Bo Hoat.

„Tjek, itoe tadi jang masoek, siapa?" kata Nio Ook Sim jang boekan njaoetin orang poenja pertanjahan, hanja dengen menjimpang telah bales menanja satoe pertanjahan jang ada melanggar pada adat istiadatnja bangsa Tionghoa, hingga dengen begitoe djadi kentara jang ia itoe tida sekali ada taro enda sama si orang toea. Dan inilah soeda terdjadi djoestroe lantaran boekan djarang Sie Bo Hoat telah perna tada tangan minta pertoeloengan sama ianja, satoe perboeatan jang boleh dianggep ada hina sekali, hingga dengen begitoe Nio Ook Sim ada anggep si orang toea itoe tida beda sebagi satoe perkakas jang boleh digoenaken dengen sasoekanja. Tjoba kaloe sama orang jang boekan bertabeat sebagi Sie Bo Hoat, soeda tentoe Nio Ook Sim tida nanti brani kloearken pertanjahan demikian, sebab ia taoe sedikitnja satoe semprotan jang pedes sekali tentoe aken djadi bagian boeat iapoenja perkatahan jang tida taoe atoeran itoe. Tetapi bagi Sie Bo Hoat tida sedikit ada merasa ketjil hati, mala seabisnja denger itoe perkatahan, dengen mesem ia telah sodorken satoe korsi dan minta Nio Ook Sim

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soeka doedoek, soepaja djadi enak beromong-omong.

„Siapa si itoe engso jang baroesan masoek?" menegesi lagi Nio Ook Sim dengen lakoe jang tida sabar, pada sasoedanja ia dan Sie Bo Hoat berdoedoek.

„Ia itoe ada entjek poenja tjoetjoe prampoean, bini kawin dari Oeij Tjin Long jang sekarang lagi ditahan di dalem boewi," saoet Sie Bo Hoat.

„Oh, kaloe begitoe itoe engso ada entjek poenja familie?" tanja lagi Nio Ook Sim dengen roepa heran, sebab dengen sasoenggoenja ia tida doega sekali orang jang dimaoein itoe ada tersangkoet familie sama entjek Sie Bo Hoat, dan kaloe ia taoe, nistjaja soeda lebi siang ia dateng ka sitoe, dengen tida oesa ajeng-ajengan pergi tjari ka mana-mana.

„Apa entjek boleh toeloengin oewe", tanja Nio Ook Sim pada sasoedanja berdiam sakoetika lamanja.

„Toeloengin apa?" bales menanja Sie Bo Hoat jang kliatan soeda moelain mengarti ka mana orang poenja toedjoean, tetapi sengadja blaga pilon sadja.

„Itoe engso soeda lama oewe ada pikirin," demikian kadengeran lagi Nio Ook Sim berkata, dan pada seabisnja minta si entjek soeka pegang resia apa jang bakal dibitjaraken, dengen tida

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

takoet-takoet lagi laloe njataken iapoenja perasahan hati, dan achirnja tida loepa djoega kasi taoe, jang lantaran ditahannja Oeij Tjin Long di dalem boewi, itoe ada dari iapoenja perboeatan sendiri.

Satelah denger perkatahannja Nio Ook Sim jang paling blakang, Sie Bo Hoat telah djadi bengong dan tinggal diam sadja; orang tida taoe ia lagi sedeng pikirin apa di itoe waktoe, tetapi barang kadengeran Nio Ook Sim berkata lagi, jaitoe kaloe sampe kemaoeannja bisa katoeroetan, ia, Sie Bo Hoat, aken dikasi persenan jang bagoes, sedeng bagi Sie Ho Nio aken dibriken oewang contant f 5000.— boeat kaperloeannja, baroelah Sie Bo Hoat djadi glagapan, dan dengen lakoe jang sedikit goegoep ia laloe berkata:

„Entjek ada sedia aken toeroet prenta baba, tetapi itoe anak ada soesa sekali diboedjoeknja, apalagi sama entjek ia djarang taoe omong."

„Abis begimana, apa entjek maoe oewe jang ketemoein sendiri?" tanja Nio Ook Sim.

„Ja, baekan bigitoe. Tetapi baba djangan ketemoein sekarang, sebab kaloe entjek ada di roema djadi engga baek," demikian Sie Bo Hoat telah njataken pikirannja, dan pada sasoedanja beromong-omong lagi sakoetika lamanja, achirnja telah diambil poetoesan, jang Sie Bo Hoat dengen blaga pergi ka Bogor, di hari esok, di waktoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

begitoe djoega, Nio Ook Sim bakal dateng ka roemanja, di mana ia aken ketemoein dan boedjoek sendiri pada Sie Ho Nio, tetapi kaloe sampe boedjoekan itoe tida berhatsil, dalem hatinja ada timboel niatan aken lakoeken sadja satoe perboeatan jang boleh dibilang ada teramat kedjem dan koerang adjar sekali.

Djadi seabisnja permoefakatan boesoek itoe dibikin, Nio Ook Sim laloe rogo dari kantong atas, kloearken oewang kertas dari f 50.— dan kasiken itoe pada Sie Bo Hoat boeat onkost roema-tangga, dan kamoedian ia djalan pergi.

Sabenernja nanti membikin pembatja djadi bingoeng, djika tida ditrangken tentang keadahannja roema di mana Sie Bo Hoat ada tinggal, maka soepaja tida kedjadian begitoe, biarlah pengarang njataken sedikit, jaitoe roema jang dimaksoedken di sini ada satoe roema atep, berdingding pager, mengadep ka laoet dan doedoeknja di pinggir djalan besar. Tetapi kendati bener itoe roema melinken ada satoe roema atep sadja, toch di dalemnja ada mempoenjai doea kamar, satoe jang didepan ada ditempatin oleh Sie Bo Hoat dan istrinja, samentara jang di blakang jang memang tadinja ada kosong, sekarang ada ditinggalin oleh Sie Ho Nio.

Allah selamanja ada bersifat adil dan tida soeka

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengen perboeatan-perboeatan kotor, demikian djoega waktoe permoefaketan boesoek itoe diberdamiken, djoestroe Beh Lim Nio, istri dari Sie Bo Hoat, ada dipangkeng lagi sedeng menjapoe, dan sebagimana telah diseboet di atas, jang roema itoe melinken ada berdingding pager, apapoela itoe permoefakatan tjoema dibikin di pertengahan roema, di deket kamar depan sadja, maka kendati omongan-omongan telah dikloearken oleh kedoea orang terseboet ada dengen perlahan, toch Beh Lim Nio telah bisa dapet denger sampe terang apa jang dibitjaraken, hingga sasoedanja abis itoe doea orang bitjara, jaitoe lantaran inget kesian sama tjoetjoenja, Beb Lim Nio laloe boeroe-boeroe kasi taoe hal itoe pada Sie Ho Nio.

Itoe waktoe Sie Ho Nio lagi berdiam di kamarnja dan sedeng pikirin, tjara lakoenja iapoenja empe jang tida boleh dibilang ada bagoes, maka satelah inget ini dan inget djoega perkaranja iapoenja soeami jang ia tida taoe begimana keadahannja, ia djadi menangis sedi sekali. Djoestroe selagi menangis, Beh Lim Nio telah dateng hampirken padanja, dan lantaran tida maoe goda pikirannja ini ma'em jang baek, maka sakoetika itoe djoega Sie Ho Nio telah kerasken hati, soepaja kloearnja aer mata bisa mendjadi brenti.

Si Ma'em jang tida maoe boeang tempo, laloe kasi taoe satoe persatoe apa jang tadi ia telah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

denger, hingga kasoedahannja, ini ma'em jang sabenernja memang ada saorang jang baek, telah kasi nasehat aken ia, Sie Ho Nio, lari sadja ka laen tempat, dan begitoe seabisnja kasi ini sedikit pikiran, Beh Lim Nio laloe djalan kloear boeat tjari nasi, sebab di waktoe begitoe soeaminja soeda moesti doedoek makan sore.

Selaloenja Beh Lim Nio, Sie Ho Nio telah rasaken hatinja ada sesek, begitoe sesek sampe rasanja tida bisa bernapas, hingga tida beda sebagi djoega ada orang jang tjekek batang lehernja; di itoe waktoe baroe ia dapet taoe, jang soeaminja di tahan di dalem boewi ada dari lantaran perboeatannja Nio Ook Sim, dan di itoe waktoe djoega baroe ia dapet taoe, si empe, jang doeloean ada dianggep olehnja sebagi satoe pelindoeng, dan diharep aken orang loear poenja pandangan mata, sekarang ada dirasaken sebagi ratjoen bagi dirinja, maka satelah inget ini semoea Sie Ho Nio kombali djadi menangis sedi.

„Ach, soenggoe kedjem sekali perboeatannja itoe binatang Ook Sim! Apatah itoe f 5000.— ia kira nanti bisa bikin matanja djadi gelap?" demikian kata Sie Ho Nio saorang diri, dan sembari kata begitoe sembari ia soesoet aer matanja.

Sabenernja djoega Sie Ho Nio boekan ada saorang prampoean jang ada begitoe gampang aken bisa dapet dibli hatinja dengen harta-doenia, sebab

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kaloe toeroet ia poenja pikiran, oewang jang didapet dengen djalan jang tida halal, kebanjakan tida nanti bisa tinggal kekel selama-lamanja. Ia anggep, ada berdosa besar dan ada bertentangan sekali dengen kemaoeannja Allah, djika saorang prampoean jang soeda ada mempoenjai soeami, misti djadi hilap oleh pengaroenja oewang, dengen meloepaken *kewadjiban* dan *kesoetjiannja* satoe istri.

Djoega di saät itoe Sie Ho Nio telah djadi terkenang dengen iboe-bapanja, dan ia kapengen sekali toeroet toeladannja itoe doea orang toea jang kendati boekan ada hartawan, tetapi selagi idoepnja ada amat roekoen satoe sama laen, hingga sampe di adjalnja djoega dengen tinggalin nama jang tida bernoda, marika ada bersama-sama di satoe koeboeran. Apatah goena sama harta doenia, djika nama moesti djadi bertjatjad? Boekankah matjan djika mati aken tinggalin koelit, begitoepoen bila menoesia meninggal doenia haroes tinggalin nama jang baek? Maka barang inget ini semoea, Sie Ho Nio djadi merasa gemes sekali sama perboeatannja Nio Ook Sim itoe, jang sama djoega maoe bikin ia berdoea soeaminja djadi petja bela.

Demikian itoe satoe malem Sie Ho Nio tida dapet tidoer, lantaran pikirannja ada terganggoe, hingga sampe mata-hari moelain naek sedikit tinggi baroelah dengen badan jang lesoe, ia paksaken diri bangoen dari tempat tidoer aken bantoein ma'emnja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

masak. Dan satelah ketemoe sama ini ma'em, Sie Ho Nio telah dikasi taoe jang iapoenja empe tadi pagi kira-kira djam poekoel 5 soeda pergi, katanja maoe ka Bogor, dan dari lantaran merasa kesian sama tjoetjoenja itoe, maka lagi sekali si ma'em telah kasi pikiran aken ia lari sadja ka laen tempat, tetapi ini nasehat kliatannja tida diambil perdoeli oleh si tjoetjoe, sebab sampe hari liwat lohor, Sie Ho Nio masi ada kliatan tinggal di sitoe.

Kenapatah Sie Ho Nio jang telah dikasi nasehat aken lari sadja ka laen tempat, tida maoe berboeat begitoe, mala sampe liwat lohor ia masi berdiam di roemanja iapoenja empe? Apakah ia, jang ada begitoe soetji hati dan setia sama soeaminja, maoe kasi dirinja dibikin maen oleh segala menoesia jang sebagi Nio Ook Sim, atawakah ia ada poenja laen maksoed? Inilah ada perkara diblakang kali poenja djawab-djawaban, dan sekarang biarlah kita adjak pembatja menengok doeloe apa jang ada terdjadi di pemboewian tahanan di Glodok, di hari tengaharinja.

Djikaloe orang jang dari ilir maoe pegi moedikin dan liwat di Glodok, nistjaja orang aken dapet liat satoe perkarangan jang di sakiternja ada dipasangin tembok kira-kira sapendirian orang tingginja, sedeng di atasnja ada ditaroin petjahan beling, dan di sebla loear, di mana jang perloe, ada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ditaro orang djaga-djaga. Ini perkarangan sabenernja ada wates dari tempat orang-orang hoekoeman, dan orang-orang tahanan jang aken menoenggoe sampe perkaranja dipreksa.

Tempat jang ada dipake boeat pranti orang-orang hoekoeman ada terdiri dari satoe roema jang doedoeknja di tenga-tenga perkarangan, dan di dalemnja ada tjoekoep lebar serta bisa ditinggalin oleh riboean orang, tetapi tempat bagi orang-orang tahanan melinken ada terdiri dari kamar-kamar jang berbaris di pinggir-pinggiran, dan di dalemnja tida lebi bisa dimoeatin oleh kira-kira 10 sampe 15 orang.

Sebagimana soeda dibilang pada masa terdjadinja ini tjerita, kota Betawi ada dikepalaken oleh toean resident de B., demikian ini Pembesar Negri jang ada terkenal bidjaksana dan radjin, dengen pake pakean preman dan bersama 2 opasnja, pada hari jang terseboet di atas, jaitoe kira-kira djam 2, liwat tengahari, dengen di-anter oleh cipier, telah dateng preksa kamar-kamar jang ada djadi tempatnja orang-orang tahanan, tetapi barang sampe di kamar jang paling oedjoeng, dalem mana ada ditahan djoega Oeij Tjin Long serta 10 orang laen, di sitoe, satelah pintoe kamar toetoepan diboeka, dengen mendadak telah lompat kloear saorang candidaat perantean, dan dengen merampas klewangnja Cipier, ini candidaat perantean telah menerdjang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pada opasnja toean resident, tetapi baroe sadja klewang melajang, dengen tjepet dari blakang telah kloear Oeij Tjin Long jang satelah meliat begitoe, lantes sadja goenaken iapoenja ilmoe-silat, hingga itoe klewang telah broentoeng dapet dirampas, dan orang jang maoe menjerang kena dibekoek olehnja.

Itoe waktoe di sitoe ada terdjadi sedikit kaloet, tetapi toean resident jang ada mempoenjai hati tetep serta gaga brani, telah bisa bikin keadahan djadi diam kombali, dan pada sasoedanja orang jang maoe menjerang dipreksa, baroelah ketaoean jang ia itoe ada dapet sakit gila dengen mendadak, hingga dengen begitoe ini orang telah dikirim ka roema sakit-gila boeat pranti orang-orang hoe-koeman. Seabisnja bikin ini prentahan, toean resident telah panggil mengadep djoega Oeij Tjin Long, dan tanja tentang perkaranja jang menje-babken djadi ia ditahan.

Sebagimana pembatja telah taoe jang waktoe ditangkep, Oeij Tjin Long baroe sadja poelang dari tempat pakerdjahannja, dari itoe di manatah ia bisa dapet taoe tentang doedoeknja iapoenja perkara? Maka di hadepan ini Pembesar Negri djoega, dengen teroes terang Oeij Tjin Long telah toetoerken halnja itoe, dan satoe-satoenja perka-tahan melinken ia bisa oetjapken, jalah saorang bangsanja jang tida dikenal telah toedoe ia ada

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toeroet tjampoer dalem perkara kedjahatan jang telah dilakoeken di roemanja saorang hartawan di Mangga Besar.

Dengen memandang pada tampang moekanja Oeij Tjin Long jang ada kliatan begitoe djoedjoer serta sabar, toean resident djoega dalem hatinja tida maoe begitoe pertjaja, jang Oeij Tjin Long itoe telah lakoeken satoe perboeatan jang bisa melanggar pada wet-negri; inilah ada menoendjoekin jang ini Pembesar-Negri ada mempoenjai mata jang tadjem, dan pada seabisnja denger omongan terseboet, toean resident laloe titaken djoega Cipier bawa dateng mengadep ka hadepannja, orang jang tadi telah diseboet oleh Oeij Tjin Long.

Tida berselang 3 menit orang jang dimaksoedken, orang mana boekannja laen dari pada Nio Kempoel sendiri, telah kliatan djongkok di hadepannja toean resident.

„Apatah kau kenal ini Oeij Tjin Long?" tanja toean resident pada Nio Kempoel sembari tangannja menoendjoek pada Oeij Tjin Long.

„Kau misti bilang teroes terang! Djika tida, tentoe kau aken dapet hoekoeman berat, tetapi kaloe kau maoe mengakoe, kau nanti dilepas," demikian kata lagi toean resident jang moelain goenaken taktieknja.

Nio Kempoel kendati ada satoe goendal jang berakal, tetapi lantaran hatinja ada penakoet dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

belon perna indjek roema-pemboeian, maka tida heran jang di dalem itoe 14 hari selamanja ditahan, ia telah rasaken tida beda sebagi djoega 14 taon poenja lama; sama orang-orang jang ada ditahan di satoe kamar dengen ianja, ia ada dianggep sebagi satoe boedak jang tida berharga, dan bila ia tida maoe toeroet apa jang telah diprenta, tentoe ia aken dipersakiti, dari itoe ia merasa menjesel sekali soeda maoe trima dibikin pekakas oleh Nio Ook Sim, dan manda kasi dirinja di tahan dengen tinggalin bininja saorang diri di dalem roemanja. Maka barang inget ini semoea Nio Kempoel djadi kepengen sekali aken lekas-lekas bisa kloear dari kamar-toetoepan jang ada dianggep olehnja tida beda sebagi noraka-doenia, dari itoe satelah denger perkatahannja toean resident, sembari minta-minta ampoen dan minta dikesianin, Nio Kempoel laloe toetoerken satoe persatoe halnja, jaitoe sabetoelnja sama Oeij Tjin Long ia tida kenal, dan djoega dari itoe perboeatan djahat sabenernja Oeij Tjin Long tida sekali-kali ada toeroet tjampoer, tetapi kaloe di waktoe permoela kali ia telah terangken di hadepan politie jang ia ada kenal dan toedoe Oeij Tjin Long ada toeroet tjampoer dalem itoe perkara, itoelah ada dari lantaran menoeroet prentanja Nio Ook Sim jang dengen resia telah minta ia bilang begitoe, dan bila Oeij Tjin Long sampe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bisa dapet hoekoeman, tentoe ia aken dikasi persen satoe roema gedong dengen berikoet sama sekalian prabotannja.

Djoega Nio Kempoel telah terangken di hadepannja toean Resident, orang jang lakoeken itoe perboeatan djahat sabenernja boekannja ia, hanja si Sarikin, boedjang kebon dari Nio Ook Sim, tetapi lantaran Nio Ook Sim tida taro kapertjajahan penoe dan takoet si Sarikin nanti boeka ini resia, djadi Nio Ook Sim telah minta ia sadja jang manda trima hoekoeman, dan begitoelah pada seabisnja si Sarikin dioendjoekin tempat tinggalnja Oeij Tjin Long, dengen ambil djalanan laen si Sarikin telah bisa mengilang, samentara ia dengen sengadja telah lari di djalanan besar, di Djembatan Senti, hingga sampe dirinja kena ketangkep oleh orang-orang politie.

Lebi djaoe Nio Kempoel telah terangken djoega, jang lantaran maoein istrinja, maka Oeij Tjin Long djadi dikeniaja, dan barang denger ini katrangan-katrangan boekan maen toean resident telah njataken iapoenja goesar hati, maka di sakoetika itoe djoega Nio Kempoel laloe dimasoekin lagi di dalem boewi-tahanan aken menoenggoe sampe Nio Ook Sim dapet ditangkep, samentara Oeij Tjin Long laloe dimerdikaken, dan dengen adjak ini orang moeda jang terkeniaja, serta di'ikoetin oleh 2 opasnja, dengen djalan kaki toean resident telah

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

menoedjoe ka Kampoeng Baroe aken bikin tangkepan pada dirinja Nio Ook Sim, jang kaloe toeroet pikirannja ini Pembesar Negri, ada teramat djahat.

Tetapi baroe sadja djalan sampe dibetoelan Patekoan, kaget soeda ada terdenger soearanja tong-tong jang diboenjiken lima-lima kali, dan dari lantaran denger ini alamat jang tida baek, maka toean resident djadi oeroengken pergi ka tempat jang tadinja telah dimaksoedken, hanja ini Pembesar Negri dengen di'ikoetin oleh Oeij Tjin Long dan 2 opasnja telah djalan menoedjoe ka Angke, dibetoelan mana pada pertama kali ada kadengeran soearanja tong-tong.

Itoe waktoe baroe sadja ampir djam 5 sore, dan apatah jang soeda terdjadi pada waktoe masi begitoe siang? Marilah kita orang tjari taoe dan kaloe toeroet orang poenja tjerita adalah begini:

Di dalem satoe roema di Angke ada terdjadi satoe perkara toempa dara, jang disebabken oleh perboeatan nekat dari istrinja saorang Tionghoa moeda. Itoe orang prampoean jang telah ambil pikiran pendek, adalah lantaran merasa dapet hinahan dari saorang lelaki moeda hartawan bangsanja, lelaki mana maoe tjoba bikin noda pada dirinja, hingga orang prampoean itoe jang boekan laen dari pada Sie Ho Nio telah djadi nekat, dan dengen goenting ditangan ia telah antjem pada itoe lelaki, tetapi lelaki jang pengetjoet itoe jang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boekannja laen dari pada Nio Ook Sim, satelah meliat begitoe, telah lari sipat koeping dengen mendjerit minta toeloengan, dan bagi si njonja jang lantaran goegoep denger djeritan itoe, berbalik telah menikem pada dirinja sendiri.

Tetapi Allah ada bersifat adil dan tida soeka bikin soesa sama orang jang baek, dari itoe kendati bener Sie Ho Nio telah djadi nekat, toch Nio Ook Sim tida sampe kena rasain iapoenja oedjoeng goenting, sebab kaloe sampe kedjadian begitoe, nistjaja perkara aken djadi berbalik laen, dan begitoepoen bagi Sie Ho Nio jang kendati ada dapet pikiran pendek, toch perkakas jang dipake menikem pada dirinja, tida sampe kena di mana tempat jang berbahaja, hanja dengen meleset goenting itoe telah meloekai pada poendaknja.

Dara jang kloear dari poendaknja Sie Ho Nio telah mengoetjoer banjak sekali, hingga di saät itoe djoega ia djadi djato pangsan boeat sakoetika lamanja, dan goenting jang dipake menikem pada dirinja djadi terpental kira-kira satoe meter djaoenja.

Baboenja Sie Ho Nio jang pertama kali dapet liat itoe kedjadian telah mendjerit sakoeat-koeatnja, hingga dengen sabentaran sadja banjak orang pada dateng berkroemoen di depan roemanja Sie Bo Hoat. Djoestroe Sie Ho Nio baroe moelain tersedar dari pangsannja, toean resident, Oeij Tjin Long dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

2 opasnja telah sampe di itoe tempat, dan barang masoek di pertengahan roema, serta kenalin roepa istrinja jang masi terletak di atas tana dengen sakoedjoer badan ada berloemoeran dara, Oeij Tjin Long telah djadi sanget kaget dan hatinja djadi terharoe sekali, hingga djikaloe tida kaboeroe dapet dipegang oleh kadoea opasnja toean resident, nistjaja ia aken djato roeboe di atas tana.

Sakoetika itoe djoega toean resident laloe titaken sala satoe opasnja pergi panggil doctor dengen telefoon, dan titaken djoega Oeij Tjin Long angkat istrinja dan pindain di atas korsi pandjang; doctor jang dipanggil tida berselang sabrapa lama telah dateng, dan pada sasoedanja dipreksa, baroe kenjatahan loekanja si njonja moeda tida berbahaja, dan pada sasoedanja loeka itoe dibebet, toean Resident laloe moelain bikin pertanjahan pada Sie Ho Nio, kenapa dan lantaran apa, maka ia telah ambil pikiran pendek dengen menoesoek pada dirinja sendiri.

Dengen rapi Sie Ho Nio telah toetoerken satoe persatoe halnja, jaitoe begini:

Kira-kira satoe djam jang baroe laloe, Nio Ook Sim telah dateng ketemoein padanja. Itoe waktoe ia lagi menggoenting badjoe koetang dan sedeng doedoek di tana jang atasnja ada di lapisin tiker di bagian samping kamar depan, samentara Nio

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ook Sim begitoe sampe, lantes doedoek di atas korsi pandjang, korsi mana ada berdjaoean kira-kira 3 meter dengen ianja.

Kemaren sore, meneroesken poela Sie Ho Nio iapoenja ma'em telah kasi taoe, jang lantaran di tahannja iapoenja soeami di dalem boewi, itoe ada, dari perboeatannja Nio Ook Sim, dan dari sebab tida maoe rembet-rembet atawa bikin soesa pada ma'emnja jang baek hati, maka sengadja dari tengahari ia telah toenggoein datengnja Nio Ook Sim, *dengen maksoed aken denger sendiri hal jang di kasi taoe itoe, sebab djika bener doedoeknja ada begitoe, ia niat aken adoeken perboeatannja Nio Ook Sim itoe pada Pembesar Politie.*

Tetapi siapa njana pada sasoedanja dapet katrangan jang terseboet, Nio Ook Sim laloe moelain memboedjoek djoega, jaitoe bila ia soeka ikoet padanja, ia aken dikasiken wang contant f 5000.— banjaknja.

Mendenger perkatahan jang sanget koerang adjar itoe, Sie Ho Nio djadi goesar sekali, hingga laloe ia kloearken bebrapa perkatahan pedes dan kasi inget djoega, djangan satoe kali lagi Nio Ook Sim brani oelangken perkatahan begitoe, sebab bagi ia boekan sadja soeda ada mempoenjai soeami, tetapi hatinja djoega tida nanti bisa di bikin lemes dengen pengaroenja harta-doenia!

Seabisnja denger perkatahan terseboet, Nio Ook

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sim laloe berkata lagi, jaitoe kaloe ia tida soeka toeroet dengen djalan baek, ia aken dibikin soesa dengen djalan paksa, dan sembari kata begitoe kliatan Nio Ook Sim bangoen berdiri, dengen niat dateng hampirken padanja.

Itoe waktoe boekan maen maranja Sie Ho Nio, dan dari sebab koeatir Nio Ook Sim nanti boektiken perkatahannja itoe, maka ia djoega laloe bangoen berdiri, dan dengen goenting di tangan, jang baroe abis dipake mengoenting badjoe-koetang, ia telah antjem, bila Nio Ook Sim sampe brani dateng deket pada dirinja, nistjaja Nio Ook Sim aken rasaken oedjoeng goentingnja.

Satelah meliat Sie Ho Nio ada pegang perkakas, Nio Ook Sim djadi tida brani dateng deket pada dirinja, mala di saät itoe djoega Nio Ook Sim laloe lari kloear sembari mendjerit minta pertoeloengan, dan bagi ia, kasatoe lantaran goegoep denger soeara djeritan, dan kadoea lantaran koeatir nanti dirinja di pitena, maka dengen mendadak di sakoetika itoe djoega ia djadi dapet pikiran pendek, hingga goenting jang dipegang olehnja, dipake menikem pada dirinja sendiri.

Dan achirnja Sie Ho Nio tida loepa terangken djoega, begimana pada pertama kali Mah Pija dateng boedjoek padanja, koetika ia masi berada di roemanja, di Mangga Doea.

Djadi sekarang baroelah ketaoean maksoednja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sie Ho Nio, jaitoe kenapa ia jang telah dikasi nasehat oleh ma'emnja aken lari sadja ka laen tempat tida maoe berboeat begitoe, mala dengen sabar telah toenggoein waktoe, di mana Nio Ook Sim aken dateng ketemoein padanja.

Satelah denger omongannja Sie Ho Nio, Toean Resident laloe manggoet-manggoetin kepalanja, dan dalem hatinja tida soedanja ada memoedji dari *kasoetjian* dan *kasetiaän* hatinja Sie Ho Nio pada iapoenja soeami.

Dan pada sasoedanja denger katrangan-katrangan jang terseboet, toean Resident laloe minta Oeij Tjin Long anterin istrinja poelang ka Mangga Doea, dan ini Pembesar Negri jang baek hati dengen di'ikoetin oleh kadoea opasnja laloe naek, kreta tambangan menoedjoe ka Kampoeng Baroe, aken teroesken bikin penangkepan pada dirinja Nio Ook Sim.

Itoe waktoe Nio Ook Sim lagi sedeng doedoek di atas korsi males, dan di hadepannja ada doedoek djoega di laen korsi saorang Tionghoa satenga toewa.

Siapa adanja ini orang satenga toewa tentoe sekali pembatja bisa lantes dapet tebak, jalah orang itoe boekannja laen dari pada Sie Bo Hoat, jang lantaran takoet dapet tjelahan dari orang banjak, sengadja dengen blaga pegi ka Bogor,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dari pagi telah berdiam di sitoe hingga hari mendjadi sore.

„Ach, oewe engga njana sekali entjek poenja tjoetjoe hatinja ada begitoe soetji en setia sama soeaminja, dan kaloe oewe engga kaboeroe lari, tentoe oewe kena rasain oedjoengnja goenting," kata Nio Ook Sim, tetapi berkata sampe di sitoe ia djadi berdiam, lantaran dengen mendadak dari dalem kreta jang brenti di depan pintoe roemanja, telah kliatan lontjat toeroen 2 opas politie jang lantes berdiri di hadepannja. Tida lama kemoedian toean resident djoega berada di sitoe, dan dari lantaran sala satoe dari itoe opas ada kenalin doea orang jang telah diseboet tadi oleh Sie Ho Nio, maka dengen tida banjak soesa ini kadoea orang telah dapet ditangkep, dan dengen di'ikoetin oleh sala satoe opasnja toean resident, dengen djalan kaki marika berdoea laloe digiring ka pemboeian-tahanan di Glodok.

Tentang ditangkepnja Nio Ook Sim dan Sie Bo Hoat telah djadi boea toetoernja orang banjak, hingga tida berselang satenga djam, ini kabar telah dapet didenger djoega oleh njonja Nio Paij, dan barang dapet ini kabar, boekan maen ini njonja djanda toea telah rasaken keselnja hati, hingga bebrapa kali ia ampir djadi pangsan saking dari keselnja itoe.

Maloemlah njonja Nio Paij tjoema ada poenja

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

satoe anak lelaki, sama siapa melinken ia ada taro harepan boeat di kemoedian hari, dari itoe saking pikirannja ada terlaloe kesel, hingga tida berselang bebrapa hari kadengeran ini njonja djanda toea telah djadi djato sakit.

Orang-orang jang tjerdik telah goenaken itoe tempo jang baek aken marika poenja kaoentoengan, dan dengen pake akal begini-begitoe, dapetlah marika porot kantongnja njonja Nio Paij. Hal ini tida sekali-kali ada dipikirin oleh ini njonja, mala dengen lebi tida takoet kloearken oewang, ia telah toeroetin sadja apa jang orang ada minta, jalah asal sadja anaknja itoe bisa djadi terbebas dari hoekoeman negri.

Tetapi wet tida bisa merasa kesian sama orang-orang jang ada berdosa dan telah berboeat kesalahan, demikian tida berselang satenga boelan, di soerat-soerat kabar jang diterbitken di kota Betawi, dengen koetib poetoesannja landraad, rata-rata ada wartaken satoe kabaran begini:

Nio Ook Sim jang lantaran terang kesalahannja telah berboeat doea kadosahan, jaitoe pertama mempitena pada orang jang tida bersala, dan kadoea niat memperkosa sama sa-orang prampoean jang masi ada mempoenjai soeami, telah. dihoekoem 6 taon di dalem rante, samentara:

Sie Bo Hoat jang lantaran terang kesalahannja telah tjoba dagangin orang poenja istri, satoe hal

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang ada melanggar dengen oendang-oendang zedelijkheidswet, telah dihoekoem 3 taon pendjara, dan:

Nio Kempoel jang lantaran terang kesalahannja telah toeroet lakoeken satoe perboeatan djahat, tetapi sebab ada banjak hal-hal jang mengentengken, telah dihoekoem doea taon, dengen dipotong waktoe ia berada di dalem tahanan, sedeng:

Mah Pija dan si Sarikin jang lantaran soeda meninggal doenia, djadi tida bisa ditoentoet di hadepan pengadilan.

Demikian barang denger poetoesan jang terseboet, njonja Nio Paij jang lagi sakit telah djadi klenger, dan pada sasoedahnja inget orang lagi ia djadi menangis sesambatan. Tida berselang satoe minggoe kadengeran ini njonja telah djadi gila, dan tida ketahoean siapa orangnja jang telah tipoe, taoe-taoe semoea harta-poesaka jang almarhoem Nio Paij telah tinggalin bilang poeloe riboe roepia koetika ia menoetoep mata, harta mana ada dikwasaken pada istrinja sebagi executeur-testamentair, telah djadi loedes sama sekali.

Inilah ada pembalesannja Allah! Sebab di masa idoepnja Nio Paij soeka sekali kangkangin dan tipoe harta-bandanja laen orang, hingga sekarang harta bandanja itoe jang boleh didapetin dengen djalan jang tida halal, telah djadi moesna dipoekang orang djoega!

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sadjek dari itoe waktoe tida ketaoean kemana perginja njonja Nio Paij, samentara istrinja Nio Ook Sim telah balik poelang kombali ka roema orang-toeanja di Kampoeng Melaka. Sekarang biarlah pembatja mengidjinken aken pengarang balik kombali dengen menengok pada Oeij Tjin Long dan istrinja di Mangga Doea.

Tiga hari telah berlaloe sedari terdjadinja Sie Ho Nio menoesoek diri, dan barang sampe keampat harinja, dari djaoe ada kliatan toeroen dari dalem kreta satoe toean bangsa Olanda jang ada berpakean stelan poeti, dan menoedjoe ka roemanja Oeij Tjin Long.

Itoe toean jang telah ditoetoerken di atas, sabenernja boekan laen dari pada toean resident de B., jang kasatoe lantaran menginget pahalanja Oeij Tjin Long jang soeda bisa tjega terbitnja satoe bintjana dari perboeatannja sa-orang candidaat perantean gila, dan kadoea lantaran ada menghargaken kasoetjian hatinja Sie Ho Nio, telah dateng ka sitoe, perloenja aken briken pada Oeij Tjin Long, satoe envelop dalem mana ada terisi wang kertas sadjoembla f 2000.—. Ini pembrian jang telah dikloearken dari dalem sakoenja toean resident sendiri, pertama kali telah ditampik oleh Oeij Tjin Long, tetapi lantaran dipaksa bebrapa kali, maka dengen perasahan jang sanget bersoe-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

koer dan bertrima kasi, Oeij Tjin Long dan istrinja telah trima itoe pembrian, dengen tida loepa njataken djoega marika poenja perasahan itoe dihadepan ini Pembesar Negri.

Sasoedanja kasiken persenan terseboet, toean Resident laloe berpamitan, dan pada waktoe maoe brangkat pegi, ini Pembesar Negri jang moerah hati kadengeran ada oetjapken djoega bebrapa perkatahan, jaitoe ia do'aken biarlah dari itoe sedikit djoembla, Oeij Tjin Long nanti bisa djadiken satoe kapitaal jang pandjang.

Satenga boelan telah berselang, di mana betoelan Tanah Lapang, ada kliatan satoe toko-tjita baroe dengen pake merk Tjin Ho, toko mana sabenernja telah diboeka oleh Oeij Tjin Long jang telah dapet kapitaal f 2000.— dari toean resident de B. Dengen giat dan dengen tida kenal tjape, serta dibantoe oleh istrinja, Oeij Tjin Long telah oeroes tokonja itoe, hingga mingkin hari kliatan mingkin djadi madjoe, dan tida berselang satenga taon hartabandanja Oeij Tjin Long telah djadi berlipet ganda. Djoega dengen berkahnja Toean jang Maha Koeasa, di laen taonnja Sie Ho Nio telah melahirken satoe anak lelaki dengen slamat.

Kabar jang terseboet di atas telah sampe djoega di koepingnja toean resident de B., dan satelah denger ini kabar boekan maen ini Pembesar-Negri

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924124145263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ada rasaken girangnja hati, hingga dengen menoeroet voorstelnja, tida berselang sebrapa lama, Oeij Tjin Long telah diangkat djadi Kapitein dari bangsa Tionghoa di Kota Betawi.

Sadjek pangkoe ini djabatan Oeij Tjin Long serta istrinja telah pinda ka Kongsi Besar, di mana kaloe malem ini kadoea soeami istri poelang ka sitoe, samentara djika siang marika oeroes dagangannja di Tanah Lapang.

Dan dari lantaran ada djalanken betoel kewadjibannja sebagi kepala dari bangsa Tionghoa, maka tida heran jang Oeij Tjin Long ada dapet banjak sympathie dari segala fihak, teroetama dari fihak bangsanja sendiri.

Demikianlah kabroentoengannja Oeij Tjin Long serta istrinja, Sie Ho Nio, jang setia, hingga sampe iapoenja anak lelaki, Oeij Keng Liong, beroemoer 6 taon, kekajahannja telah djadi semingkin bertamba, dan kaloe toeroet doegahan orang loear, samentara itoe harta-bandanja tida koerang ada berdjoembla dari satenga millioen roepia. Djoega Beh Lim Nio jang sedari soeaminja moelain ditahan, telah ikoetin pada Sie Ho Nio, ada rasaken sanget broentoeng.

Tetapi bagimanatah dengen halnja Nio Ook Sim dan Sie Bo Hoat?

Djikaloe orang pegi ka roema-makan entjek

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

A Tjioe di Tanah Lapang Glodok, di sitoe orang aken dapet liat saorang lelaki moeda dengen pakean mesoem serta robek di sana-sini, selaloe ada poengoetin sisanja barang-makanan dari orang-orang jang baroe abis pada doedoek dahar. Orang ini sabenernja boekan laen dari pada Nio Ook Sim, jang pada seabisnja djalanken hoekoemannja, telah djadi satoe pengemis jang miskin sekali, samentara Sie Bo Hoat baroe sadja djalanken hoekoemannja 18 boelan, telah meninggal doenia di pemboeian Soerabaja, dan maitnja tida ketaoean telah ditanem di mana.

Kombali inilah ada pembalesannja Allah! Sebab segala apa djoega di ini doenia tentoe ada timpalannja, jaitoe perboeatan baek aken dapet kebaekannja, samentara perboeatan djahat aken dapet koetoekannja!

Boleh djadi satoe waktoe orang jang soeka berboeat djahat bisa djadi terloepoet dari djiretannja wet-negri, tetapi apatah sama wet-alam atawa Wet-Allah ia aken bisa terbebas djoega? Inilah ada *satoe soewal* jang orang haroes pikirken, dan djoestroe inilah djoega jang membikin pengarang djadi karang ini sebagi tjerita, dengen mengandoeng maksoed soepaja orang-orang jang ada berboeat hal-hal jang tida baek, pada sasoedanja membatja, aken bisa mendjadi insaf!

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Achirnja pada pembatja, pengarang maoe menanja, sari apatah adanja karangan jang terseboet? Tida laen jalah perboeatan baek dapet kebaekannja, samentara perboeatan djahat dapet koetoekannja! Dari itoe djanganlah orang soeka berboeat hal-hal jang tida baek, sebab itoe ada bertentangan sekali dengen kemaoeannja Allah!

Djoega haroes di'inget, Allah itoe selamanja ada berserta dengen kita, djadi segala roepa perboeatan jang kita ada lakoeken di ini doenia, selaloe ada di ketahoei olehnja, hingga dengen begitoe djadi pada Allah kita orang tida bisa djoestaken!

TAMAT.



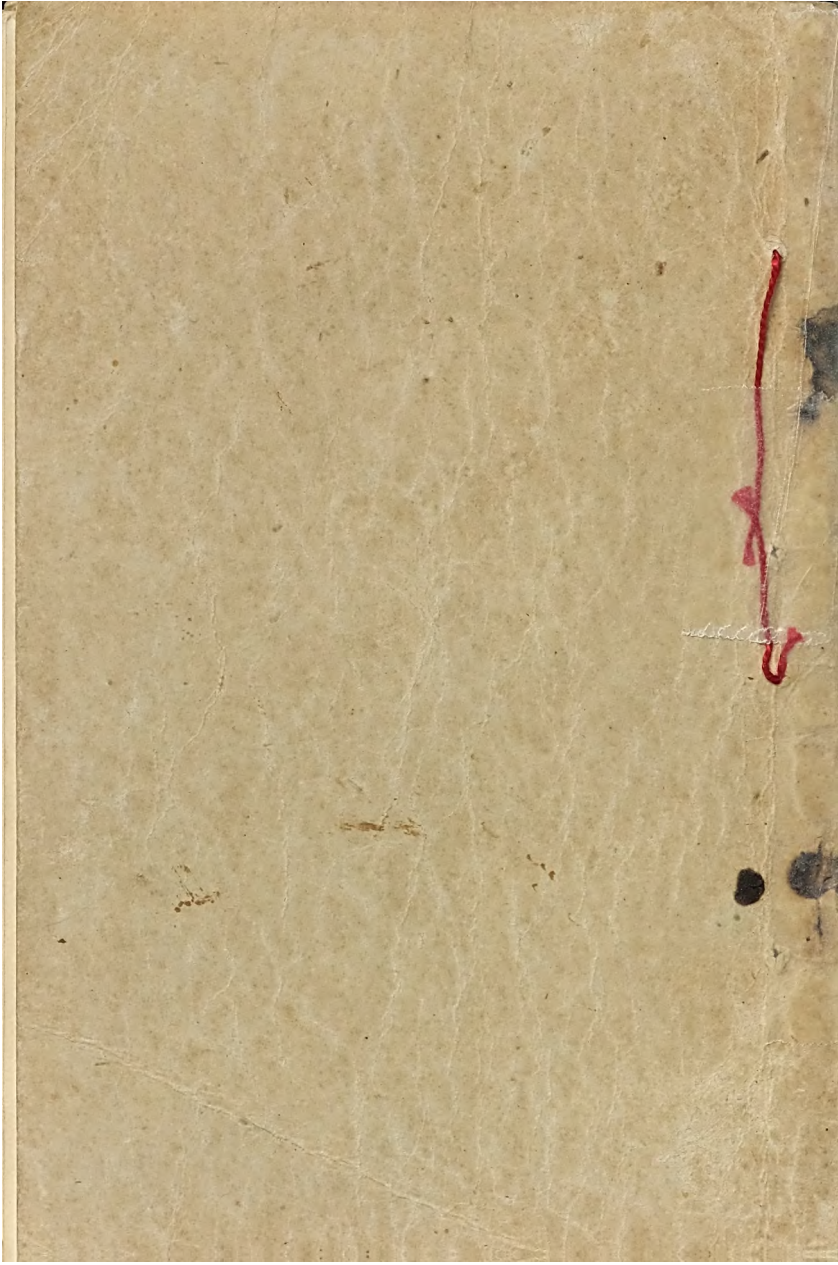
Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:17 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924121415263
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY